

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT ON THE ANXIETY LEVEL OF PRE-OPERATIVE NEUROSURGICAL PATIENTS AT THE HOSPITAL PROF.

Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Yeling Yulianingsih¹, Yusniarita², Yustiana Olfah³

Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : yelingyulia11@gmail.com

ABSTRACT

Background: The anxiety experienced by patients during the operation process has a significant effect on many biological, psychological, social and spiritual aspects. Biologically, anxiety causes dizziness, heart palpitations, reduced appetite, shortness of breath, cold sweats and weakness, as well as small changes in motor activity or goals, such as curling toes and being prone to shock or being startled by sudden sounds. Facing a situation like this, the support of those closest to you is really needed by patients who will undergo surgery. The sampling technique in this study used consecutive sampling, and the instruments used were the APAIS questionnaire to measure anxiety and the family support questionnaire to determine family support.

Purpose : To determine the relationship between family support and anxiety levels in preoperative neurosurgical patients at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Method: The design of this research is a cross-sectional study with an observational approach. This research was carried out in February-March 2024. The sample in this study was patients who underwent neurosurgery in the pre-operative room at Margono Regional Hospital, totaling 48 respondents. Data analysis uses spearman rank with computer assistance.

Results: The results of the Spearman Rank statistical test result in a P value of $0.000 < 0.05$, and it can be concluded that there is a very significant relationship between family support and anxiety in pre-operative neurosurgical patients. The correlation value is 0.825, which means that the higher the family support, the lower the level of anxiety experienced.

Conclusion: It can be concluded from the research results that there is a significant relationship between family support and anxiety levels.

Keywords: Family support, anxiety, pre-surgery, neurosurgery,

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PASIEN PRE OPERASI BEDAH SARAF DI RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Yeling Yulianingsih¹, Yusniarita², Yustiana Olfah³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : yelingyulia11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan yang dialami pasien selama proses operasi sangat berefek signifikan pada banyak aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Secara biologis, kecemasan menyebabkan pusing, jantung berdebar-debar, nafsu makan yang berkurang, sesak nafas, keringat dingin dan lemas, serta perubahan kecil pada aktivitas atau tujuan motorik, seperti jari kaki melengkung dan rentan terhadap syok atau dikagetkan oleh suara yang tiba-tiba. Menghadapi keadaan seperti ini, dukungan orang terdekat sangat dibutuhkan oleh pasien yang akan menjalani tindakan operasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, serta instrumen yang digunakan berupa kuesioner APAIS untuk mengukur kecemasan dan kuesioner dukungan keluarga untuk mengetahui dukungan keluarga.

Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode : Desain penelitian ini bersifat studi potong lintang (*cross sectional*) dengan pendekatan observasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari-maret 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi bedah saraf di ruang pre operasi RSUD Margono berjumlah 48 responden. Analisis data menggunakan *spearman rank* dengan bantuan komputer.

Hasil : Hasil uji statistic *spearman rank* nilai *P Value* yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga terhadap kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf. Nilai korelasi sebesar 0.825 yang artinya bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, kecemasan, pre operasi, bedah saraf